

ABSTRAK

Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap isu-isu lingkungan hidup menimbulkan tekanan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri untuk menerapkan praktik-praktik pengelolaan operasi dan rantai pasokan yang ramah lingkungan, atau yang saat ini juga dikenal dengan istilah *green supply chain management*. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang industri, perdagangan, dan jasa di bidang perpupukan, agrokimia, dan agroindustri. Saat ini, PT Petrokimia Gresik telah dikenal sebagai salah satu produsen pupuk dan produk kimia terbesar di Indonesia. Sebagai produsen produk-produk kimia berskala nasional, dampak lingkungan dari kegiatan operasi dan rantai pasokan PT Petrokimia Gresik berpotensi menyebabkan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup. Oleh karena itu, sangat penting bagi PT Petrokimia Gresik untuk mampu mengelola kegiatan operasi dan rantai pasokannya agar ramah lingkungan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola kegiatan operasi dan rantai pasokan dengan baik adalah melalui penerapan sistem pengukuran kinerja yang efektif. *Balanced scorecard* digunakan dalam perancangan sistem pengukuran kinerja *green supply chain management* PT Petrokimia Gresik karena kemampuannya dalam merepresentasikan kinerja organisasi secara menyeluruh, serta dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat antar sasaran-sasaran kinerja organisasi. Sistem pengukuran kinerja yang dirancang juga dilengkapi dengan bobot kepentingan bagi masing-masing ukuran kinerja yang ditentukan dengan *analytic hierarchy process*.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumentasi, serta observasi langsung. Data-data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan karyawan-karyawan perusahaan di tingkat kepala bagian dan manajer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rancangan sistem pengukuran kinerja *green supply chain management* PT Petrokimia Gresik tersusun dari 10 sasaran kinerja, yang diukur dengan 16 metrik. Berdasarkan hasil pembobotan dengan *analytic hierarchy process*, *financial perspective* memiliki bobot kepentingan tertinggi dengan nilai 0,383; diikuti oleh *internal business process perspective* dengan nilai 0,302; *customer perspective* dengan nilai 0,188; dan *learning and growth perspective* dengan nilai 0,128.

Kata Kunci: Sistem Pengukuran Kinerja, *Green Supply Chain Management*, *Balanced Scorecard*, *Analytic Hierarchy Process*

ABSTRACT

Increasing public concern of environmental issues creates a pressure to companies engaged in industrial sector to implement environmentally-friendly operations and supply chain management practices, or also termed as green supply chain management. PT Petrokimia Gresik is a company in Indonesia that engaged in industry, trades, and services activities in the field of fertilization, agrochemical, and agroindustry. Today, PT Petrokimia Gresik has widely known as one of the largest producer of fertilizer and chemical products in Indonesia. As a large chemical products producer, the impact of PT Petrokimia Gresik's operations has a potential to cause environmental pollution and or degradation. By that, it is highly important for PT Petrokimia Gresik to manage its operations and supply chain to be environmentally-friendly.

One way to better manage company's operations and supply chain is by implementing an effective performance measurement system. Balanced scorecard is used to design PT Petrokimia Gresik's green supply chain management performance measurement system by its capability in fully describing organization's performance and also in presenting cause and effect linkage of organization's objectives. The designed performance measurement system is also equipped with importance weight of each performance measure, determined by analytic hierarchy process.

This research is conducted with qualitative approach, by data collection method of interview, study of company's documentations, and observation. The primary data are collected through interviews with company's employees at the level of unit leader and manager.

The result of this research shows that the designed green supply chain management performance measurement system of PT Petrokimia Gresik consist of 10 performance objectives, measured by 16 metrics. Furthermore, the importance weighting by the analytic hierarchy process tells that financial perspective has the highest importance with importance value of 0,383, followed by internal business process perspective with importance value of 0,302, customer perspective with importance value of 0,188, and learning and growth perspective with importance value of 0,128.

Keywords: Performance Measurement System, Green Supply Chain Managemet, Balanced Scorecard, Analytic Hierarchy Process